

ABSTRAK

Dalam permasalahan penyalahgunaan NAPZA, faktor pendekatan keluarga merupakan faktor yang berperan sangat besar dalam proses pemulihan. Begitu juga pendekatan dan pembinaan spiritual dapat mengembalikan hakekat manusia untuk beriman dan bertakwa dimana dengan beribadah semakin meningkatkan keberhasilan pemulihan adiksi NAPZA. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis dukungan keluarga dan pengalaman spiritual bagi penyalahguna NAPZA dalam proses pemulihan adiksi NAPZA di Panti Rehabilitasi yang Ada di Medan. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei yang bersifat deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 orang direkrut dengan tehnik purposive sampling. Data diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu pendekatan keluarga sebanyak 20 pertanyaan, pengalaman spiritual 20 pertanyaan dan masalah penggunaan NAPZA 32 pertanyaan, kemudian diuji dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan pendekatan keluarga dan spiritualitas terhadap peningkatan keberhasilan dalam proses pemulihan adiksi NAPZA yang sedang menjalani pemulihan di Panti Rehabilitasi yang ada di Medan. Pemerintah diharapkan tetap bersinergi bersama serta mendukung para pengelola panti rehabilitasi NAPZA serta pekerja sosial yang peduli dengan penyalahgunaan NAPZA bersama dengan keluarga dan masyarakat luas agar masalah ini dapat teratasi.

Keywords : Penyalahgunaan NAPZA, Pendekatan Keluarga, Pengalaman Spiritual dan Pemulihan Penyalahgunaan NAPZA.